

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PENULISAN *IMLA'*
HAMZAH QATHA' DAN *WASHAL* UNTUK MENINGKATKAN
MAHARAH KITABAH PADA SANTRIWATI KELAS XI A ASRAMA AL
-ADAWIYAH PONDOK PESANTREN PUTRI SUNAN DRAJAT
BANJARANYAR PACIRAN LAMONGAN**

Ainur Rizqi Widyadhana

Email: ainurrizqi1710@gmail.com

INSUD (Institut Pesantren Sunan Drajat)

Abstrak:

Permasalahan yang ada di asrama Al Adawiyah Pon. Pes Putri Sunan Drajat Lamongan adalah kesulitan santriwati dalam mempelajari *maharah kitabah* (keterampilan menulis) terutama pada *imla' hamzah qatha'* dan *washal*, yang mana santriwati dalam menulis apakah *kalimah* (kata) ini menggunakan *hamzah qatha'* ataukah *washal*. Rumusan dalam penelitian ini adalah: bagaimana prosedur Pengembangan Modul Pembelajaran Penulisan *Imla' Hamzah Qatha'* Dan *Washal* untuk meningkatkan *maharah kitabah* pada santriwati kelas XI A Asrama Al-Adawiyah Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat Lamongan? Bagaimana karakteristik dan respon peserta didik terhadap Modul Pembelajaran Penulisan *Imla' Hamzah Qatha'* Dan *Washal* untuk meningkatkan *maharah kitabah* pada santriwati kelas XI A Asrama Al-Adawiyah Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat Lamongan? Dan bagaimana tingkat kelayakan Pengembangan Modul Pembelajaran Penulisan *Imla' Hamzah Qatha'* Dan *Washal* untuk meningkatkan *maharah kitabah* pada santriwati kelas XI A Asrama Al-Adawiyah Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat Lamongan. Peneliti menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dari Borg and Gall, yang mana memiliki 10 tahapan dalam penelitian, diantaranya: 1) Potensi dan masalah, 2) Pengumpulan Data, 3) Desain produk, 4) Validasi desain, 5) Uji coba pemakaian, 6) Revisi produk, 7) Uji coba produk, 8) Revisi desain, 9) Revisi produk, 10)Produksi masal. Dengan jumlah populasi 110 dan sampel penelitian sebanyak 31 peserta didik. Adapun instrumen yang digunakan meliputi: wawancara, observasi, soal *pre-test* dan *post-test*, dan dokumentasi. Berdasarkan analisis data hasil penelitian pada subjek uji coba diperoleh nilai rata-rata *pre-test* sebesar 52, sedangkan pada nilai rata-rata *post-test* diperoleh 97. Dengan jumlah selisih sebesar 45, tersebut merupakan sebuah bukti bahwa Modul Pembelajaran Penulisan *Imla' Hamzah Qatha'* Dan *Washal* dapat meningkatkan *maharah kitabah* santriwati kelas XI A Asrama Al-Adawiyah Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat Lamongan. Adapun karakteristik dalam modul Pembelajaran ini mengidentifikasi fisik dari modul yang dikembangkan dan juga terdapat hasil angket respon peserta didik. Untuk Tingkat kelayakan masing-masing memperoleh nilai validitas berikut, pada aspek bahasa diperoleh nilai validitas sebesar 82,14% dalam kategori "sangat layak", aspek materi diperoleh nilai validitas sebanyak 95% dengan

kategori “sangat layak”, dan aspek kelayakan desain mendapatkan nilai persentase 83,33% kategori “sangat layak”

Kata Kunci : *Modul Pembelajaran, Imla', Hamzah Qatha' dan Washal, Maharah Kitabah*

Abstract:

Problems in the Al Adawiyah dormitory. The problem of Putri Sunan Drajat Lamongan is the difficulty of female students in learning maharah kitabah (writing skills), especially in imla' hamzah qatha' and washal, where students use hamzah qatha' or washal when writing the kalimah (words). The formulation in this research is: what is the procedure for developing the Imla' Hamzah Qatha' and Washal Writing Learning Module to increase the understanding of the Kitabah in class What are the characteristics and responses of students to the Imla' Hamzah Qatha' and Washal Writing Learning Module to increase the understanding of the Kitabah in class And what is the feasibility level of developing the Imla' Hamzah Qatha' and Washal Writing Learning Module to increase the understanding of the Kitabah in female students in class Researchers use the research and development method from Borg and Gall, which has 10 stages in research, including: 1) Potential and problems, 2) Data collection, 3) Product design, 4) Design validation, 5) Test try using, 6) Product revision, 7) Product trial, 8) Design revision, 9) Product revision, 10) Mass production. With a population of 110 and a research sample of 31 students. The instruments used include: interviews, observations, pre-test and post-test questions, and documentation. Based on analysis of research data on test subjects, the average pre-test score was 52, while the post-test average score was 97. With a total difference of 45, this is proof that the Imla' Hamzah Qatha Writing Learning Module ' And Washal can increase the understanding of the scriptures of female students in class The characteristics in this learning module identify the physical characteristics of the module being developed and there are also the results of student response questionnaires. For the appropriateness level, each obtained the following validity value, in the language aspect a validity value of 82.14% was obtained in the "very feasible" category, in the material aspect a validity value of 95% was obtained in the "very feasible" category, and in the design feasibility aspect, a value was obtained. percentage 83.33% "very feasible" category.

Keywords: Learning Module, Imla', Hamzah Qatha' and Washal, Maharah Kitabah

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab diarahkan untuk mendorong, membimbing mengembangkan dan membina kemampuan berbahasa Arab baik secara *ekspresif* dan *reseptif* yang mana artinya seseorang itu harus mampu berbahasa Arab sebagai alat komunikasi baik lisan maupun tulis. Jadi, bisa dikatakan

bahwa Pembelajaran bahasa Arab tujuan utamanya yakni menggali dan mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa tersebut secara aktif baik secara lisan maupun tulis. Pembelajaran bahasa Arab idealnya memungkinkan para siswa menguasai empat keterampilan berbahasa yang dikenal dengan istilah *al-maharah al-lughawiyah*. Keempat *maharah* tersebut yakni *maharah al-istima'* (keterampilan mendengar), *maharah al-kalam* (keterampilan berbicara), *maharah al-qiro'ah* (keterampilan membaca), dan *maharah al-kitabah* (keterampilan menulis). Keempat *maharah* tersebut disebutkan secara sistematis/berurutan berdasarkan umumnya seseorang dalam latihan berbahasa.

Seseorang bayi yang baru lahir dari rahim ibunya, ia tidak langsung serta merta mampu berbahasa kecuali hanya mendengar atau menyimak. Lambat laun, ketika sudah ada kosakata yang didengar, dia baru bisa berbicara secara bertahap sedikit demi sedikit. Kemudian ia baru berlatih membaca, ketika sudah mampu membaca meskipun belum lancar, baru berlatih menulis. Dari sini kita bisa Mengetahui bahwasannya menulis (*maharah al-kitabah*) merupakan tingkatan tertinggi dari keempat *maharah* di atas.

Menulis (*Kitabah*) merupakan salah satu diantara empat kemahiran (*Maharah*) dalam bahasa Arab. Menulis adalah sarana berkomunikasi dengan bahasa tulis antara seseorang dengan orang lain yang tidak terbatas oleh waktu dan tempat.¹ Pembelajaran menulis atau *Kitabah* dalam bahasa Arab merupakan salah satu kemahiran bahasa yang penting untuk dipelajari karena pembelajaran menulis bahasa Arab berbeda dengan bahasa lain. Sebagian orang menganggap bahwa menulis itu sebuah kegiatan yang mudah, padahal menulis itu kegiatan badan (tangan) dan kegiatan berfikir, kedua hal ini harus ada pada kemampuan menulis. Untuk mengembangkan kemampuan menulis (*maharah al-kitabah*) bahasa Arab dibutuhkan juga beberapa kemampuan penunjang lainnya seperti penguasaan perbendaharaan kosakata (mufradat), tata bahasa (qawaid) bahasa Arab, sehingga tulisan itu dapat dipahami.²

¹ Barid Syamsiyah, 'Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Imla' Mahasiswa IAIN Salatiga', *LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature*, 3.1 (2019), 21–44 <<https://doi.org/10.18316/lisania.v3i1.21-44>>.

² *Ibid.*, 22.

Dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan perasaan secara tertulis baik dalam bahasa yang sederhana maupun yang kompleks. Kemahiran menulis sangat dibutuhkan bagi pelestarian, penyebaran dan pengembangan informasi dan khazanah ilmu pengetahuan. Teori, pengetahuan dan ide apabila tidak dituangkan dalam bentuk tulisan akan mudah hilang dan dilupakan karena sejatinya manusia itu memiliki daya ingat yang terbatas. Sebagaimana dalam syair Arab:

كُلُّ عِلْمٍ لَيْسَ فِي الْقُرْطَاسِ ضَاعَ

“Seluruh ilmu yang tidak tercatat di kertas akan hilang”

Sebagaimana sya'ir Arab di atas, Imam Asy Syafi'i *rahimahullah* pun berkata:

الْعِلْمُ صَيْدٌ وَ الْكِتَابَةُ فَيْدُهُ

“Ilmu adalah buruan dan tulisan adalah ikatannya”

Menulis dalam bahasa Arab (*maharah al-kitabah*), terdapat dua aspek kemampuan yang harus dikembangkan, yaitu kemampuan teknis dan kemampuan *ibdai* (produksi). Yang dimaksud dengan kemampuan teknis adalah kemampuan menulis bahasa Arab dengan benar, meliputi kebenaran *imla'* (tulisan), *qawa'id* (Susunan), dan penggunaan *alamat al-tarqim* (tanda baca).³

Imla' adalah tahapan pertama dalam latihan menulis bahasa Arab. Acef Hermawan mengatakan, *imla'* adalah kategori menulis yang menekankan pada rupa atau postur huruf dalam membentuk kata-kata atau sebuah kalimat.⁴ *Imla'* adalah menulis huruf-huruf sesuai posisinya dengan benar dalam untuk menjaga terjadinya sebuah kesalahan.⁵ *Imla'* ialah pelajaran yang meminta peserta didik untuk menuliskan huruf-huruf *hijaiyyah* sesuai posisinya dengan benar dalam sebuah kata-kata ataupun kalimat untuk menghindari terjadinya kesalahan makna.⁶

Imla' merupakan salah satu unsur bahasa Arab yang kaidah penulisannya rumit, meskipun begitu siswa harus tetap fokus dalam mempelajari bahasa Arab,

³ Syamsiyah, 'Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Imla' Mahasiswa IAIN Salatiga', *Lisania: Journal of Arabic Education and Literature*, 3.1 (2019), 22 <<https://doi.org/10.18316/lisania.v3i1.21-44>>.

⁴ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 151

⁵ *Ibid*, 151

⁶ Rianti Purnamasari, *E-Modul Imla' Mubtadi'*. Diakses pada tanggal 3 Desember 2023, dari <https://fliphtml5.com/vnkmz/Idoq>

terkhusus bagi siswa yang setiap harinya tidak menggunakan bahasa Arab sebagai alat komunikasi. Hal ini disebabkan karena bahasa Arab merupakan bahasa asing yang berbeda dengan bahasa ibu, baik dari segi *fonetic*, *grammatical*, maupun segi *semantic*. Perbedaan ini menimbulkan permasalahan tersendiri bagi siswa, sehingga dalam menguasai dan memahaminya memerlukan waktu yang cukup lama.⁷

Efektivitas pembelajaran *imla'* adalah dengan Mengetahui kaidah-kaidah serta penulisan huruf dan kata yang benar dan tepat sekaligus penerapannya. Namun banyak permasalahan yang dihadapi oleh siswa dalam pembelajaran bahasa Arab pada *imla'* khususnya penulisan hamzah baik *hamzah qatha'* dan *washal*, untuk itu agar tidak terjadi suatu kesalahan dalam penulisan *hamzah*, seorang siswa harus menguasai kaidah penulisan hamzah. Hal serupa juga dialami santriwati di asrama bahasa Al – Adawiyah Pon.Pes Putri Sunan Drajat Paciran Lamongan.⁸

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 19 November 2023 kepada Rohmatul Khusnia yang mana merupakan Tutor bahasa Al-Adawiyah, beliau mengatakan bahwa masih banyak dari santriwati yang salah/belum tepat dalam menulis *imla' hamzah qatha'* dan *washal* baik secara kalimat maupun jumlah, ini disebabkan karena kurangnya mereka dalam menguasai kaidah *al-imla'* tentang *hamzah*, ada yang memang sama sekali belum belajar/mengenal *hamzah qatha'* dan *washal*, serta kurangnya santriwati latihan menulis *imla'* bahasa Arab.⁹

Hal tersebut menjadi tolak ukur peneliti untuk memunculkan sebuah gagasan kreatif dalam mengatasi masalah yang ada di asrama bahasa Al-Adawiyah. Peneliti ingin membuat sebuah media pembelajaran cetak berupa modul pembelajaran. Dengan adanya modul ini, santriwati diharapkan mampu mempelajari materi tentang *hamzah qatha'* dan *washal* dengan baik, sistematis dan menyenangkan sehingga mereka mampu menerapkan teori ke dalam praktek menulis. Modul merupakan salah satu media pembelajaran berbentuk cetak yang dikemas secara utuh dan sistematis, di dalamnya memuat

⁷ Roviin, Muh. Hafidz, *Analisis kesalahan Imla' Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Salatiga*, Jurnal Yudharta, Vol. 11 no. 1 (2020), 17

⁸ Observasi di asrama Al-Adawiyah Pon. Pes Putri Sunan Drajat Lamongan, pada tanggal 23 November 2023.

⁹ Wawancara dengan Rohmatul Khusnia, Tutor bahasa Asrama Al adawiyah pada 19 November 2023.

seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan didesain untuk membantu peserta didik menguasai tujuan pembelajaran secara spesifik. Manfaat modul bagi siswa adalah untuk melatih siswa belajar secara mandiri di kelas maupun di luar kelas sesuai dengan kemampuan dan minatnya.

Sebagai salah satu bahan ajar cetak, modul merupakan suatu paket belajar yang berkenaan dengan satu unit bahan pelajaran. Dengan modul siswa dapat mencapai dan menyelesaikan bahan belajarnya dengan belajar secara individual. Dengan modul siswa dapat mengontrol kemampuan intensitas belajarnya dan dengan adanya penerapan modul menyebabkan siswa lebih aktif dalam melaksanakan proses pembelajaran. Modul bersifat fleksibel yakni bisa dipelajari dimana saja dan kapan saja.

Modul ini dirancang khusus membahas tentang *hamzah qatha'* dan *washal*, meliputi pemaparan teori di awal dan juga dilengkapi latihan-latihan di sela-sela pembahasan guna memantapkan pengetahuan, keterampilan, penguasaan konsep oleh peserta didik. Peneliti memberi nama *Al-Himmah* pada modul ini, sesuai dengan artinya peneliti memiliki keinginan besar agar semua pembaca khususnya santriwati asrama Al – Adawiyah mampu belajar dan memahami apa serta bagaimana penerapan *hamzah qatha'* dan *washal* lewat hadirnya modul ini.

Alasan asrama Al-Adawiyah sebagai lokasi penelitian karena asrama ini merupakan salah satu asrama unggulan bahasa Arab yang ada di Pon. Pes Sunan Drajat yang mana memiliki potensi berbahasa Arab dengan baik namun dalam praktek *imla'* khususnya penulisan *hamzah qatha'* dan *washal* masih minim, oleh karena itu peneliti memilih asrama Al – Adawiyah sebagai lokasi penelitian. Dan peneliti juga merupakan bagian dari populasi yang diteliti yakni sebagai pengurus asrama jadi peneliti faham dan mengetahui permasalahan atau temuan yang terjadi di asrama khususnya perihal penulisan *hamzah qatha'* dan *washal*. Adapun subjek yang diambil dalam penelitian ini adalah santriwati kelas XI A jenjang SLTA , karena kelas XI A merupakan sebuah tingkat sekolah pertengahan dan santriwati pada kelas XI A ini lebih mudah memperoleh data/informasi yang diinginkan peneliti.

METODE PENELITIAN

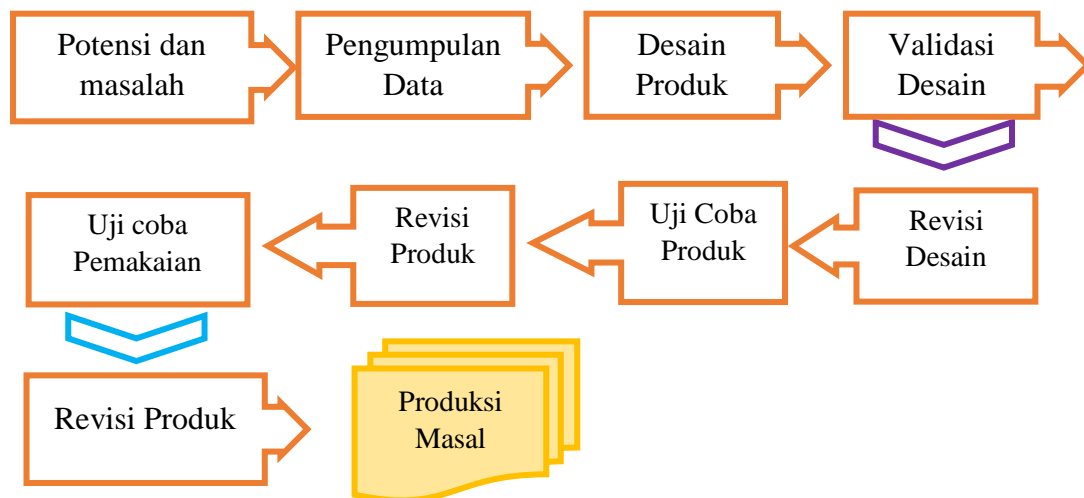
Desain penelitian pengembangan ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R&D). Menurut Sugiyono metode penelitian Pengembangan (R&D) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.¹⁰ Menurut Nana Syaodih Sukamadinata dalam Elvarita mendefinisikan bahwa Penelitian dan pengembangan adalah suatu proses untuk mengembangkan produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada yang bisa dipertanggungjawabkan.

Penelitian Pengembangan atau yang disebut *Research and Development*. Dalam bahasa Arab disebut dengan *al-bahtsu at tathwiry* (البحث و التطوير) Borg dan Gall menyatakan bahwa “*Whats is research and development?. It is a process use to develop and validate educational product*”. Apakah penelitian pengembangan itu?. Penelitian Pengembangan adalah proses/metode yang digunakan untuk memvalidasi dan mengembangkan suatu produk.

Menurut Gay penelitian Pengembangan adalah suatu usaha untuk mengembangkan suatu produk yang efektif untuk digunakan sekolah, bukan untuk menguji teori.¹¹ *Research and Development (R & D)* merupakan proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada. Penelitian Pengembangan merupakan salah satu jenis penelitian yang dapat menjadi penghubung atau pemutus kesenjangan antara penelitian dasar dengan penelitian terapan.

Peneliti menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dari Borg and Gall, yang mana memiliki 10 tahapan dalam penelitian, diantaranya: 1) Potensi dan masalah, 2) Pengumpulan Data, 3) Desain produk, 4) Validasi desain, 5) Uji coba pemakaian, 6) Revisi produk, 7) Uji coba produk, 8) Revisi desain, 9) Revisi produk, 10) Produksi masal, berikut tahapan dari penelitian R & D menurut Borg and Gall:

¹¹ Okpatrioka, *Research and Development (R&D) Penelitian Yang Inovatif Dalam Pendidikan*, Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya, vol.1 no.1 (2023), 88. Diakses pada 27 Juni 2024, <https://e-journal.nalanda.ac.id/index.php/jdan/article/download/154/150>.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Prosedur Pengembangan Modul Pembelajaran Penulisan *Imla' Hamzah Qatha'* dan *Washal*

Untuk mengetahui prosedur atau langkah-langkah tentang pengembangan modul pembelajaran penulisan *imla' hamzah qatha'* dan *washal* untuk meningkatkan *maharah kitabah* (keterampilan menulis) Pada Santriwati Asrama Al-Adawiyah Pon.Pes Putri Sunan Drajat Banjaranyar Paciran Lamongan, peneliti menggunakan 10 langkah penelitian menurut Barg and Gall. Prosedur tersebut diantaranya:

1) Potensi dan Masalah

Potensi yang ada di asrama Al Adawiyah adalah asrama ini merupakan asrama unggulan bahasa Arab Tingkat SLTA yang mana santriwati yang masuk di dalamnya telah melakukan seleksi baik *interview* maupun tes bahasa dan psikologi, sehingga santriwati yang berada disini memiliki kemampuan dan sikap yang baik. Namun dibalik potensi atau kelebihan terdapat sebuah masalah yang harus dicarikan obatnya, peserta didik di asrama Al adawiyah memiliki masalah pada *maharah kitabah* (keterampilan menulis) lebih tepatnya pada *imla'*, seringkali santriwati benar dalam segi pengucapan suatu *kalimah* bahasa Arab namun ketika menulis masih ditemukan kesalahan-kesalahan. Hingga pada akhirnya peneliti memilih asrama Al adawiyah Pon. Pes Putri Sunan Drajat sebagai tempat penelitian, dengan judul "Pengembangan Modul Pembelajaran Penulisan *Imla' Hamzah Qatha'* Dan *Washal* Untuk Meningkatkan *Maharah Kitabah* Pada

Santriwati Kelas XI A Asrama Al-Adawiyah Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat Banjaranyar Paciran Lamongan”.

2) Pengumpulan Data

Setelah tahap potensi dan masalah, selanjutnya dilakukan pengumpulan data dan mengelola data tersebut untuk menunjang pengembangan modul pembelajaran ini. Pengumpulan data pertama yaitu melakukan wawancara dan observasi lapangan seputar proses pembelajaran di kelas.

3) Desain Produk

Pada tahap desain produk, yang dilakukan oleh peneliti sejak 1 Desember sampai 15 Januari 2024 adalah menentukan materi pembelajaran apa saja yang akan disajikan dalam modul pembelajaran yaitu tentang *Imla' Hamzah Qatha' dan Washal*, maka pada tahap ini peneliti mulai merencanakan isi modul pembelajaran yang berupa *cover* modul pembelajaran, *muqaddimah*/pendahuluan, petunjuk penggunaan buku, tujuan pembelajaran, dan materi pembelajaran terdiri dari dua sub materi yakni hamzah *Qatha' dan Washal*.

4) Validasi Desain

Setelah melakukan desain produk, maka produk pengembangan akan dinilai oleh dinilai oleh para dosen ahli untuk mengetahui kelayakan modul pembelajaran yang telah dikembangkan. Produk pengembangan modul diserahkan kepada validasi ahli materi, ahli bahasa, dan ahli desain dengan memberi angket kepada validator. Validasi atau uji ahli dilakukan dengan menghadirkan beberapa ahli di bidang materi penulisan *hamzah qatha' dan washal*, ahli bahasa, dan ahli desain.

5) Revisi Desain

Berdasarkan dari tabel kritik dan saran yang telah dijelaskan pada point ke-4 diatas, telah disebutkan bahwa ada beberapa aspek yang perlu direvisi atau diperbaiki, baik dari segi bahasa, segi materi, dan segi desain modul sebagai penyempurnaan produk sehingga dapat menjadi lebih baik.

a) Revisi Modul Pembelajaran Berdasarkan Validasi Ahli Bahasa

Semua data hasil *review*, penelitian, maupun kritik dan saran dari ahli Bahasa modul pembelajaran dijadikan sebagai landasan bahan untuk revisi dan berguna untuk penyempurnaan komponen modul sebelum diuji cobakan kepada santriwati kelas XI A Asrama Al Adawiyah Pon.Pes Putri Sunan Drajat Lamongan. Menurut

validator ahli Bahasa Ustadz Nurul Fahmi, M.Pd.I bahwasanya ada beberapa *kalimah* Bahasa Arab yang perlu diperbaiki penulisannya agar sesuai dengan imla' Bahasa Arab. Oleh karena itu, peneliti merevisi ulang sesuai dengan kritik dan saran guna memperbaiki modul pembelajaran agar lebih baik.

b) Revisi Modul Pembelajaran Berdasarkan Ahli Materi

Semua data hasil *review*, penelitian, maupun kritik dan saran dari ahli Bahasa modul pembelajaran dijadikan sebagai landasan bahan untuk revisi dan berguna untuk penyempurnaan komponen modul sebelum diuji cobakan kepada santriwati kelas XI A Asrama Al Adawiyah Pon.Pes Putri Sunan Drajat Lamongan. Menurut validator ahli Materi Ustadzah Khoirun Nisa', S.S., M.Pd, untuk memberi *tadrib* (latihan soal) di setiap materi, baik pada pelajaran pertama maupun kedua guna memantapkan serta memfokuskan peserta didik dalam memahami materi *hamzah qatha'* dan *washal*. Oleh karena itu, peneliti merevisi ulang sesuai dengan kritik dan saran guna memperbaiki modul pembelajaran agar lebih baik.

6) Uji Coba Produk

Produk pengembangan yang diuji cobakan yaitu berbentuk modul pembelajaran, yang mana pengujiannya dilakukan oleh peneliti pada hari Senin, 20 Mei 2024, bersama 6 orang dari kelas XI A Asrama Al Adawiyah Pon.Pes Putri Sunan Drajat Lamongan.

7) Revisi Produk

Berdasarkan hasil uji coba dan masukan dari uji para ahli serta hasil yang mengacu pada kendala-kendala setelah dilakukan uji coba awal maka peneliti memutuskan melakukan revisi akhir produk yang telah dikembangkan. Pada tahap ini peneliti melakukan revisi pada segi materi yang ada dalam modul pembelajaran yang telah dikembangkan. Revisi produk akhir inilah yang menjadi ukuran bahwa produk tersebut dikatakan valid karena telah melakukan uji coba secara bertahap.

8) Uji Coba Pemakaian

Penelitian pengembangan modul pembelajaran penulisan *imla' hamzah qatha'* dan *washal* ini menggunakan dua teknik uji coba yaitu: uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar

9) Revisi Produk

Mengacu pada hasil uji coba, ada sedikit hal yang perlu direvisi pada bagian kolom pengertian baik di hamzah qatha' dan washal serta penambahan langkah-langkah pembelajaran menggunakan modul pembelajaran, dikarenakan ada kesalahan maka perlu adanya sebuah revisi/perbaikan agar produk menjadi lebih sempurna.

10) Produksi Masal

Pada tahap akhir dari penelitian pengembangan ini peneliti melakukan produksi masal yang mana modul diperbanyak dan disebar pada dua kelas di asrama Al adawiyah yakni di kelas XI A dan B.

Karakteristik Modul Pembelajaran Penulisan *Hamzah Qatha'* Dan *Washal*

Karakteristik modul pembelajaran penulisan *hamzah qatha'* dan *washal* yang telah dikembangkan oleh peneliti:

1) Data angket respon peserta didik terhadap modul pembelajaran penulisan *hamzah qatha'* dan *washal*

Penyebaran angket respon peserta didik terhadap modul pembelajaran penulisan *hamzah qatha'* dan *washal* dilakukan pada hari Kamis, 23 Mei 2024 setelah modul ini diuji cobakan pada kelompok besar dengan jumlah responden sebanyak 31 siswi.

Angket tersebut mempunyai 5 alternatif jawaban yang diharapkan dapat mempermudah responden untuk memilih atau menjawab setiap pertanyaan pada angket. Skoring hasil angket terdiri dari 5 tingkat nilai, yaitu:

- a) Pilihan Jawaban SS (Sangat Setuju) dengan nilai 5
- b) Pilihan jawaban CS (Cukup Setuju) dengan nilai 4
- c) Pilihan jawaban N (Netral) dengan nilai 3
- d) Pilihan jawaban KS (Kurang Setuju) dengan nilai 2
- e) Pilihan jawaban TS (Tidak Setuju) dengan nilai 1

Berdasarkan hasil rekapitulasi nilai angket pada tabel 4.7 Nilai hasil angket, peneliti menggunakan *Skala Likert* untuk mengukur hasil angket. Penyebaran angket respon peserta didik dilakukan dengan tujuan untuk melihat respon dan tanggapan peserta didik terhadap Modul Pembelajaran Penulisan *Imla' Hamzah Qatha'* dan *Washal*.

Dengan menggunakan skor ideal yaitu jumlah item pertanyaan 10 dengan banyaknya responden 31, dan alternatif jawaban adalah 5 maka skor ideal diperoleh seluruhnya adalah $9 \times 31 \times 5 = 1.395$, selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

F = Skor Total Angket

N = Skor Total

$$P = \frac{1.224}{1.395} \times 100\%$$

$$= 87,74\%$$

Dari hasil perhitungan jumlah persentase di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa modul pembelajaran penulisan *imla' hamzah qatha'* dan *washal* kelas XI A asrama Al adawiyah Pon. Pes Putri Sunan Drajat mencapai 87,74% dan itu termasuk kelompok persentase 80% - 100% yang berarti Sangat Setuju.

Tingkat Kelayakan Modul Pembelajaran Penulisan *Imla' Hamzah Qatha'* dan *Washal*

Kelayakan hasil pengembangan disampaikan melalui hasil validasi modul pembelajaran oleh validator. Data yang didapat dari penelitian ini ada dua macam, yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data ini didapat melalui dua tahap penelitian, yakni validasi dan uji lapangan.

1) Hasil Validasi Bahasa

Hasil validasi bahasa yang dilakukan oleh ahli bahasa, Ustadz Nurul Fahmi, M.Pd.

Berikut saran dari beliau:

"Sudah bagus, hanya ada beberapa *kalimah* yang perlu diperbaiki penulisannya."

Berdasarkan hasil penilaian validasi ahli bahasa diperoleh persentase sebesar 82,14% dengan kategori "Sangat Layak".

2) Hasil Validasi Materi

Penilaian ahli materi terhadap Pengembangan Modul Pembelajaran Penulisan *Imla' Hamzah Qatha'* dan *Washal* ini juga termasuk dalam kategori "Sangat Layak"

3) Hasil Validasi Desain

Hasil penilaian ahli desain mendapatkan persentase 83,33% dengan kategori "Sangat Layak".

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dikemukakan di bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Prosedur Pengembangan Modul Pembelajaran Penulisan *Imla' Hamzah Qatha'* dan *Washal*

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian *Research and Development* (R&D) atau menggunakan metode penelitian dan pengembangan. Penelitian ini telah berhasil mengembangkan Modul Pembelajaran Penulisan *Imla' Hamzah Qatha'* dan *Washal* untuk membantu pembelajaran bahasa Arab khususnya pada *maharah kitabah* (keterampilan menulis) santriwati kelas XI A asrama Al Adawiyah Pon. Pes Putri Sunan Drajat Lamongan. Dengan melalui beberapa tahapan yang dikembangkan oleh Borg and Gall, sehingga dapat menghasilkan produk yang baik, yang mana terdapat sepuluh langkah, diantaranya: 1) Potensi dan masalah, 2) Pengumpulan data, 3) Desain produk, 4) Validasi desain, 5) Revisi desain, 6) Uji coba awal, 7) Revisi produk, 8) Uji coba pemakaian, 9) Revisi produk, 10) Produksi masal. Peneliti melakukan 10 tahapan penelitian sampai pada tahap produksi masal yang mana sudah sesuai dengan kebutuhan dan tujuan dari sebuah penelitian.

2. Karakteristik Modul Pembelajaran Penulisan *Imla' Hamzah Qatha'* dan *Washal*

Karakteristik modul pembelajaran ini dapat dilihat hasil angket respon guru dan peserta didik terhadap modul pembelajaran *imla' hamzah qatha'* dan *washal*. Hasil angket respon peserta didik mendapatkan persentase sebesar 93%. Dapat disimpulkan bahwa karakteristik modul ini mendapatkan respon baik dari peserta didik di asrama Al Adawiyah. Sehingga produk ini layak dijadikan sebagai produk pengembangan dan dapat digunakan sebagai modul pembelajaran dalam kelas yang sesungguhnya.

3. Tingkat Kelayakan Pengembangan Modul Pembelajaran Penulisan *Imla' Hamzah Qatha'* dan *Washal*

Berdasarkan hasil penilaian validasi ahli bahasa diperoleh persentase sebesar 82,14% dengan kategori "Sangat Layak". Penilaian ahli materi terhadap Pengembangan Modul Pembelajaran Penulisan *Imla' Hamzah Qatha'* dan *Washal* ini juga termasuk dalam kategori "Sangat Layak" , dengan perolehan hasil 95%.

Dan hasil penilaian ahli desain mendapatkan persentase 83,33% dengan kategori “Sangat Layak”.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainin, Moh. *Metodologi Penelitian Peningkatan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang:CV Bintang Sejahtera, 2011.
- Aisyah, Rahmi., Iswandi, Irvan., Arifin, Moh. Mas’ud. “Kemampuan Menulis Bahasa Arab Dengan Metode Imla’ Siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Muawanah, ”*INNOVATIVE:Journal Of Social Science Research*, vol.3 no. 4, 2023.
- Anggraini, Dinna Luthfia. *Analisis Kesalahan Imla’ pada Penulisan Hamzah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Tahun Ajaran 2020/2021 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Asrori. Imam *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2006.
- Direktoral Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama, 2012.
- Dokumen dari Kantor Pondok Putri Sunan Drajat, pada tanggal 24 April 2024
- Efendi, Anwar. *Bahasa dan Sastra dalam Berbagai Perspektif*, Jogjakarta:Tiara Wacana, 2011.
- Fahmi, Nurul. *Mudah Menulis Bahasa Arab*. Lamongan: CV. Pustaka Ilalang Group, 2018.
- Hafidz. Muh., Roviin, *Analisis kesalahan Imla’ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Salatiga*, *Jurnal Yudharta*, Vol. 11 no. 1, 2020.
- Fakhrurrozi, Aziz dan Mahyudin, Erta. *Pembelajaran Bahasa Arab*, Cet. Ke-2, Jakarta Pusat;
- Hakim, Arief Rahman. U I N Maulana, and Malik Ibrahim, ‘Pedoman Penulisan Hamzah’, diakses pada tanggal 20 September 2023, *Http://Repository.Uin-Malang.Ac.Id*, 2020.
- Hamid, M. Abdul, dkk. *Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Malang Press, 2008.

- Hamzah, Amir. (2020). *Metode Penelitian & Pengembangan (Research & Development)*. Malang: Literasi Nusantara.
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Iskandarwassid dan Sunendar, Dadang. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: UPI & Rosdakarya, 2008.
- Khusnia. Rohmatul. Hasil wawancara dengan Tutor bahasa Arab pada tanggal 19 November 2023.
- Mezan El-Khaeri Kesuma, Ahmad Basyori, and Ahmad Zaki Alhafidz. 'Rancang Bangun Media Pembelajaran Imla' Pada Materi Penulisan Hamzah Berbasis Android'. Diakses pada 20 November 2023. *International Research on Big-Data and Computer Technology: I-Robot*, 5.1 (2021), 20–27 <<https://doi.org/10.53514/ir.v5i1.203>>.
- Munawarah Munawarah dan Zulkifli Zulkifli. 'Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah Al-Kitabah) Dalam Bahasa Arab'. *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 1.2, 22. Diakses pada 20 November 2023. <<https://doi.org/10.36915/la.v1i2.15>>.
- Mustofa, Syaiful. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Observasi di asrama Al-Adawiyah Pon. Pes Putri Sunan Drajat Lamongan, pada tanggal 23 November 2023.
- Okpatrioka, *Research and Development (R&D) Penelitian Yang Inovatif Dalam Pendidikan*, Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya, vol.1 no.1 (2023), Diakses pada 27 Juni 2024, <https://e-journal.nalanda.ac.id/index.php/jdan/article/download/154/150>.
- Purnamasari, Rianti. *E-Modul Imla' Mubtadi'*. Diakses pada tanggal 3 Desember 2023, dari <https://fliphtml5.com/vnkmz/ldoq>
- Radliyah, Zaenuddin, dkk. *Metodologi & Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005.

Rakhmawati, Anggun Hadi dan Ranu, Meylia Elizabeth. *Pengembangan Modul Pembelajaran Pada Kompetensi Dasar Mempersiapkan Pertemuan/Rapat Kelas XII Apk 2 Smkn 1 Surabaya*, *Jurnal Administrasi*, 2014.

(Diakses pada 20 November 2023)
<<http://ejournal.unesa.ac.id/article/12371/55/article.pdf>>.

Salirawati, Das. *Teknik Penyusunan Modul Pembelajaran*, Academia, 2016.

Sholeha, Ana. *Infografis Hamzah Dalam Pembelajaran Imla'*, (Skripsi Universitas Negeri Jakarta, 2022)

Sopiah. *Metode Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2011.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: CV Bintang Sejahtera, 2019.

Susanti, Riri. *Pengembangan Modul Pembelajaran Pai Berbasis Kurikulum 2013 Di Kelas V Sd Negeri 21. Batubasa, Tanah Datar*. *JMKSP Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*, 2017 (Diakses pada 20 November 2023), <<https://doi.org/10.31851/jmksp.v2i2.1466>>.

Susanti, U. 'Pembelajaran Imla' Di Madrasah Aliyah Mamba'ul 'Ulum Tunjungmuli Karangmoncol Purbalingga, (Diakses pada 20 November 2023). <[http://repository.iainpurwokerto.ac.id/id/eprint/1333%0Ahttp://repository.iainpurwokerto.ac.id/1333/2 /Cover, Bab I, Bab V, Daftar Pustaka.pdf](http://repository.iainpurwokerto.ac.id/id/eprint/1333%0Ahttp://repository.iainpurwokerto.ac.id/1333/2/Cover,%20Bab%20I,%20Bab%20V,%20Daftar%20Pustaka.pdf)>.

Syamsiyah. 'Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Imla' Mahasiswa IAIN Salatiga', *LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature*, 3.1, 2019, (Diakses pada 20 November 2023), <<https://doi.org/10.18326/lisania.v3i1.21-44>>.

Ulyan, Ahmad Fuad Mahmud. *al-Maharah al-Lughawiyah, Mahiyatuha wa Turuqu Tadrisuha*, Riyadh: Darul Muslim, 1992.